

ABSTRAK

Keterbatasan modal adalah salah satu alasan masyarakat tidak berani membuka sebuah usaha, karena bagi wirausaha modal adalah salah satu pondasi untuk menjalankan atau membangun sebuah usaha. Modal ada dua wujud, pertama modal berupa uang dan barang, kedua modal berupa intelektual seperti pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan komitmen. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pinjaman Dan Suku Bunga Pada PT Permodalan Nasional Madani secara bersama-sama (simultan) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner terhadap 109 responden yang telah meminjam pada PNM dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software EViews 12.

Karakteristik sosial ekonomi masyarakat Desa Tebing Tinggi yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, memiliki struktur sosial ekonomi yang unik yang berfokus pada industri konstruksi dan pertanian. Masyarakat ini sebagian besar bekerja sebagai kontraktor, tukang bangunan, dan petani yang menghasilkan komoditas utama seperti pinang dan kelapa sawit. Penghasilan utama mereka berasal dari pekerjaan harian dan ketergantungan pada lahan pertanian yang kecil. Sektor-sektor ini sangat bergantung pada cuaca dan harga pasar komoditas yang mengakibatkan ketidakpastian pendapatan masyarakat.

Perbedaan pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi sebelum dan sesudah meminjam di PT PNM ada pengaruh signifikan yaitu sebelum meminjam pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3.050.000 dianggap mencukupi untuk kebutuhan dasar dan investasi lebih lanjut, dan pendapatan menurun menjadi Rp. 2.921.101 sesudah meminjam yang menunjukkan bahwa belum mencapai hasil yang diharapkan karena masyarakat Desa Tebing Tinggi dalam penerimaan pinjaman banyak digunakan untuk tujuan konsumsi, seperti biaya pendidikan dan renovasi rumah yang menyebabkan penurunan pendapatan sementara sebelum produktivitas meningkat.

Hasil uji dengan regresi linear berganda yaitu dilihat dari nilai probability dengan tingkat signifikan sebesar 5% diantaranya yaitu Pengaruh Pinjaman Dan Suku Bunga secara keseluruhan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tebing Tinggi yang dapat dilihat dari hasilnya $0,000000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 44,59431 > F \text{ tabel} = 3,08$.

Kata Kunci: Pinjaman; Suku Bunga; Permodalan Nasional Madani; Pendapatan Masyarakat; Modal

ABSTRACT

Limited capital is one of the reasons why people do not dare to open a business, because for entrepreneurs capital is one of the foundations for running or building a business. Capital comes in two forms, first capital in the form of money and goods, second capital in the form of intellectual capital such as knowledge, abilities, skills, and commitment. This study aims to determine the Effect of Loans and Interest Rates at PT Permodalan Nasional Madani together (simultaneously) on Community Income in Tebing Tinggi Village, West Tanjung Jabung Regency. The data collection technique used in this study was by distributing questionnaires to 109 respondents who had borrowed from PT PNM with a quantitative descriptive approach method. The analysis tool used is multiple linear regression with the help of EViews 12 software.

The socio-economic characteristics of the Tebing Tinggi Village community located in West Tanjung Jabung Regency have a unique socio-economic structure that focuses on the construction and agricultural industries. Most of these people work as contractors, builders, and farmers who produce main commodities such as areca nuts and palm oil. Their main income comes from daily work and dependence on small agricultural land. These sectors are highly dependent on weather and commodity market prices which result in uncertainty of community income.

The difference in income of Tebing Tinggi Village community before and after borrowing at PT PNM has a significant influence, namely before borrowing the average income of Rp. 3,050,000 is considered sufficient for basic needs and further investment, and income decreases to Rp. 2,921,101 after borrowing which shows that it has not achieved the expected results because Tebing Tinggi Village community in receiving loans is mostly used for consumption purposes, such as education costs and home renovations which cause a temporary decrease in income before productivity increases.

The results of the test with multiple linear regression are seen from the probability value with a significant level of 5% including the Effect of Loans and Interest Rates as a whole have a significant effect together (simultaneously) on Community Income in Tebing Tinggi Village which can be seen from the results $0.000000 < 0.05$ and $F \text{ count} = 44.59431 > F \text{ table} = 3.08$.

Keywords: *Loan; Interest Rate; National Civil Capital; Community Income; Capital*